UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Kebijakan Dalam Implementasi Rupiah Digital Di Indonesia
Fadhil Maris Alamsyah, Prof. Dr. Agus Heruanto Hadna, S.IP., M.Si; Dr. Ayu Sari Wulandari, MAF
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Intisari

Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi kebijakan dalam implementasi Rupiah Digital di Indonesia melalui pembelajaran dari negara-negara Asia yang memiliki tahapan pengembangan *Central Bank Digital Currency* (CBDC) lebih maju. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menganalisis literatur yang relevan mengenai implementasi CBDC, kemudian dipetakan menggunakan kerangka *State's Role in Socio-Technical Governance* (SRSTG) dari Borrás dan Edler dengan empat variabel utama, yaitu *policy goals*, *policy instrument*, *policy actors*, dan *policy learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi CBDC tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh keterkaitan antara tujuan kebijakan, instrumen kebijakan, aktor kebijakan, dan pembelajaran kebijakan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi CBDC sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur dan keamanan sistem, kejelasan arah tujuan kebijakan, serta tata kelola kelembagaan bank sentral dalam menjaga kedaulatan moneter dan stabilitas sistem keuangan. Selanjutnya, dalam konteks Indonesia, implementasi Rupiah Digital perlu didukung oleh desain interoperabilitas yang baik, regulasi yang terintegrasi dengan sistem teknologi, indikator capaian yang jelas pada setiap fase, serta mekanisme evaluasi bertahap sebagai bagian dari *policy learning*. Dengan demikian, keberhasilan implementasi Rupiah Digital tidak hanya ditentukan oleh kecepatan adopsi, tetapi oleh konsistensi dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan yang bertahap, terukur, dan resilien. Penelitian ini merekomendasikan penguatan indikator fase implementasi, penyusunan rulebook antar aktor, prioritas keamanan siber, penerapan prinsip integrasi-interoperabilitas-interkoneksi, serta pemenuhan standar global sebagai dasar pengembangan Rupiah Digital di Indonesia.

Kata Kunci: *Central Bank Digital Currency,* CBDC, Strategi Kebijakan, *Policy Goals, Policy Instrument, Policy Actors, Policy Learning,* Rupiah Digital, *Systematic Literature Review*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Kebijakan Dalam Implementasi Rupiah Digital Di Indonesia
Fadhil Maris Alamsyah, Prof. Dr. Agus Heruanto Hadna, S.IP., M.Si; Dr. Ayu Sari Wulandari, MAF
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

This study aims to analyze policy strategies for the implementation of the Digital Rupiah in Indonesia by drawing lessons from Asian countries that are at more advanced stages of Central Bank Digital Currency (CBDC) development. This study employs a Systematic Literature Review (SLR) method by analyzing relevant literature on CBDC implementation, which is then mapped using the State's Role in Socio-Technical Governance (SRSTG) framework developed by Borrás and Edler. The framework consists of four main variables: policy goals, policy instruments, policy actors, and policy learning. The findings show that CBDC implementation is not determined by a single factor, but rather by the interconnection among policy goals, policy instruments, policy actors, and policy learning. The findings indicate that the successful implementation of CBDC depends heavily on infrastructure readiness and system security, clarity of policy direction, and the institutional governance of the central bank in maintaining monetary sovereignty and financial system stability. Furthermore, in the Indonesian context, the implementation of the Digital Rupiah needs to be supported by a well-designed interoperability framework, regulations that are integrated with technological systems, clear achievement indicators at each phase, and a gradual evaluation mechanism as part of policy learning. Therefore, the success of Digital Rupiah implementation is not only determined by the speed of adoption, but also by consistency in formulating and implementing policies that are gradual, measurable, and resilient. This study recommends strengthening implementation phase indicators, developing a rulebook among actors, prioritizing cybersecurity, applying the principles of integration, interoperability, and interconnection, and complying with global standards as the foundation for the development of the Digital Rupiah in Indonesia.

Keywords: Central Bank Digital Currency, CBDC, Policy Strategy, Policy Goals, Policy Instruments, Policy Actors, Policy Learning, Digital Rupiah, Systematic Literature Review